



ARKANA

Jurnal Komunikasi dan Media

Link : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/arkana>
Volume : 04
Nomor : 02
Bulan : Desember
ISSN (online) : 2962-1917
DOI : <https://doi.org/10.62022/tpffgz04>

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA KULIAH DAKWAH MODERN TERHADAP KEMAMPUAN BERDAKWAH DIGITAL MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR

Alifia Novi Wulandari¹
Santi Lisnawati²
Nurman Hakim³

^{1,2,3}Universitas Ibn Khaldun, Indonesia

Corresponding Author: penelitianypnt2023@gmail.com

Article History: Received:17-Oktober-2025, Revised:19-November-2025, Accepted:21-Desember-2025

ABSTRAK

Perkembangan dakwah di era digital yang semakin pesat, di mana kemampuan berdakwah secara digital menjadi sangat penting bagi para da'i dan mahasiswa yang mendalami kajian komunikasi dan penyiaran Islam. Dengan kemajuan teknologi, platform digital seperti media sosial menjadi sarana utama untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Namun, kemampuan berdakwah secara efektif di platform tersebut memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang relevan, yang dapat diperoleh melalui pendidikan formal, seperti mata kuliah dakwah modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Hasil belajar mata kuliah dakwah modern mahasiswa KPI dakwah, 2) Kemampuan berdakwah digital mahasiswa KPI dakwah, 3) Apakah ada pengaruh hasil belajar mata kuliah dakwah modern terhadap kemampuan berdakwah digital mahasiswa KPI UIKA Bogor. Penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder dari hasil belajar siswa di mata kuliah dakwah kontemporer. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh dari 22 responden. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas dan homogenitas; Hipotesis dilakukan dengan uji t, f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata kuliah dakwah modern (X) mempengaruhi kemampuan berdakwah digital (Y). Perhitungan SPSS dengan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh hasil belajar mata kuliah dakwah modern (X) terhadap kemampuan berdakwah digital (Y) adalah 0.002, dan nilai t hitung 3.470 lebih besar dari nilai t tabel 1.717, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antar variabel.

Kata kunci :

Dakwah Modern, Hasil Belajar, Kemampuan Berdakwah Digital

ABSTRACT

The development of da'wah in the increasingly rapid digital era, where the ability to preach digitally is very important for preachers and students who study Islamic communication and broadcasting. With the advancement of technology, digital platforms such as social media have become the main means of conveying da'wah messages. However, the ability to preach effectively on these platforms requires relevant knowledge and skills, which can be obtained through formal education, such as modern da'wah courses. This study aims to determine: 1) The learning outcomes of the modern da'wah course of KPI da'wah students, 2) The digital da'wah abilities of KPI da'wah students, 3) Is there an influence of the learning outcomes of the

modern da'wah course on the digital da'wah abilities of KPI UIKA Bogor students. This study is quantitative and uses secondary data collection techniques from student learning outcomes in the contemporary da'wah course. This study used a saturated sample of 22 respondents. Data analysis was carried out by normality and homogeneity tests; Hypothesis was carried out by t, f, and coefficient of determination tests. The results of this study indicate that the learning outcomes of the modern da'wah course (X) affect the ability to preach digitally (Y). SPSS calculations with the results of the t-test (partial) show that the significance value of the influence of the learning outcomes of the modern da'wah course (X) on the ability to preach digitally (Y) is 0.002, and the calculated t value of 3.470 is greater than the t-table value of 1.717, which indicates that there is an influence between variables

Keywords :

Modern Preaching, Learning Outcomes, Digital Preaching Ability

PENDAHULUAN

Dakwah digital kini menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat, memungkinkan penyebaran ajaran Islam melalui internet secara efisien dan ekonomis. Dalam era globalisasi yang ditandai oleh kemajuan teknologi, pemahaman ajaran Islam dapat diubah melalui sudut pandang sains dan teknologi. Pendekatan ini diharapkan dapat menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat sekarang dan di masa mendatang. (Usman et al, 2018).

Setiap Muslim memiliki tanggung jawab untuk mengajak orang lain menuju jalan Allah sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, merujuk pada sabda Nabi yang menyatakan., “Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat” (HR Bukhari) (Raquith, 2022; Tanjung, 2017). Allah memerintahkan umat Islam untuk berkomunikasi dan menyebarkan informasi, dengan Al-Qur'an sebagai sumber utama informasi keagamaan. Rasulullah SAW juga menyampaikan pesan agama, bahkan jika hanya satu ayat, kepada orang lain, menekankan pentingnya menyebarkan informasi (Fahrurozi et al, 2019).

Komunikasi dakwah terhadap generasi milenial diharapkan mampu menawarkan solusi untuk mentransformasi individu dan masyarakat sesuai dengan ajaran Islam. Untuk itu, pendakwah harus memiliki gagasan dan teknik khusus dalam berkomunikasi dengan generasi ini (Estiningtyas, 2021). Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi milenial, diharapkan berperan sebagai inovator yang paham teknologi, menjaga etika bermedia sosial, dan mampu menyebarkan ajaran Islam secara efektif. Dengan pemahaman dan adaptasi terhadap tren teknologi, mahasiswa dapat berkontribusi lebih luas dalam dakwah di era digital (Walidah, 2017).

Meskipun banyak penelitian membahas urgensi dakwah digital dan peran generasi milenial dalam penyebaran ajaran Islam, belum ada penelitian yang secara spesifik menguji pengaruh hasil belajar mata kuliah Dakwah Modern terhadap kemampuan berdakwah digital mahasiswa, khususnya pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor. Selain itu, keterkaitan antara capaian pembelajaran formal dengan kompetensi dakwah digital mahasiswa belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya, sehingga diperlukan kajian empiris untuk menilai bagaimana pendidikan Dakwah Modern berkontribusi pada kemampuan dakwah berbasis teknologi di era digital.

Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Ibn Khaldun Bogor (UIKA) berperan dalam mempersiapkan mahasiswa dengan kemampuan berdakwah digital melalui hasil belajar mata kuliah Dakwah Modern. Pembelajaran ini diharapkan memperkuat kemampuan mahasiswa dalam berdakwah secara relevan di era modern, memahami tantangan, dan memanfaatkan peluang digital. Dengan demikian peneliti akan mengkaji pengaruh hasil belajar mata kuliah dakwah modern terhadap kemampuan berdakwah digital mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Ibn Khaldun Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengukur bagaimana guru menggunakan pendekatan pembelajaran mereka untuk meningkatkan hasil belajar siswa di institusi pendidikan. Untuk mengetahui bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain, pendekatan kuantitatif adalah yang terbaik (Nasution, 2017). Analisis korelasi adalah teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menemukan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Muhson, 2006). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel X hasil belajar mata kuliah dakwah kontemporer dan variabel Y kemampuan berdakwah digital pada mahasiswa. Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di Universitas Ibnu Khaldun Bogor adalah subjek penelitian ini. Di mana para peneliti melihat 22 mahasiswa Angkatan 2020 yang meminati dakwah, yang sebelumnya telah mengikuti kursus dakwah modern. Penelitian ini menggunakan metode sampel non-probabilitas, yang merupakan jenis sampel jenuh, yang digunakan untuk penelitian sampel dengan kurang dari 30 orang atau penelitian yang bertujuan untuk membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang rendah. Ketika seluruh sampel dijadikan, teknik ini digunakan (Amin et al., 2023).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dicatat atau dikumpulkan oleh pihak lain). Data tersebut disebut data sekunder karena berfungsi sebagai pelengkap (Umar, 2003). Teknik yang digunakan peneliti ialah dokumentasi dalam pengolahan data. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui penyelidikan objek tertulis. Dokumentasi dapat berupa buku, arsip, dokumen, atau tulisan yang bermanfaat bagi penelitian (Warni, 2023). Peneliti mengumpulkan data variabel X dari hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah dakwah modern dan data pendukung bagi variabel Y pada penelitian ini adalah hasil nilai akhir dari penilaian produk video youtube dakwah mahasiswa komunikasi penyiaran islam pada komunitas yang telah dinilai dan hasilnya disajikan dalam bentuk video yang diunggah di youtube.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji homogenitas. Uji deskriptif memberikan hasil data rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum dan maksimum, serta jumlah data penelitian. Uji normalitas menentukan apakah nilai residu antara dua variabel sama atau tidak, dan uji homogenitas menentukan apakah nilai variabel populasi sama. Pada penelitian ini, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis uji hipotesis. Peneliti melakukan uji analisis dengan menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada Rencana Pembelajaran Siswa (RPS) mata kuliah dakwah modern, Mata kuliah Dakwah Modern dalam program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Ibn Khaldun Bogor bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep, strategi, dan metode dakwah yang relevan dengan kebutuhan zaman. Tujuannya mencakup pemahaman dasar dakwah modern, penerapan strategi yang kreatif, pemanfaatan media, menghadapi tantangan dakwah, serta perencanaan dan evaluasi program dakwah. Metode pengajaran mencakup ceramah, diskusi, presentasi, tugas individu dan kelompok. Penilaian meliputi ujian tengah dan akhir semester, tugas, partisipasi, dan kehadiran untuk memastikan penilaian yang adil berdasarkan kemampuan mahasiswa.

Tabel 4.2 Mean Hasil Belajar Mata Kuliah Dakwah Modern

Statistik		
X		
N	Valid	22
	Missing	0
Mean		81.7132

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 dari output SPSS diketahui perolehan nilai variabel hasil belajar mata kuliah dakwah modern (X) dari responden sebanyak 22 mahasiswa nilai rata-rata total (Mean) sebesar 81.7132. berdasarkan indeks pengukuran nilai rata-rata total pada tabel 3.2, nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada mata kuliah dakwah modern termasuk dalam kategori baik.

Tabel 4.4 Mean Kemampuan Berdakwah Digital

Statistik		
Y		
N	Valid	22
	Missing	0
Mean		75.7568

Sumber: Output Spss

Berdasarkan tabel 4.4 dari output SPSS diketahui perolehan nilai variabel kemampuan berdakwah digital (Y) dari responden sebanyak 22 mahasiswa nilai rata-rata total (Mean) sebesar 75.7568. berdasarkan indeks pengukuran nilai rata-rata total pada tabel 3.2, nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berdakwah digital mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) termasuk dalam kategori cukup.

Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.096	.778		93.942	.000
	Hasil Belajar Mata Kuliah Dakwah Modern	.033	.009	.613	3.470	.002

a. Dependent Variable: Kemampuan Berdakwah Digital

Sumber: Output Spss

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa nilai sign = 0.002 dan nilai t hitung = 3.470 dan nilai t tabel nya = 1.717. maka, dapat disimpulkan bahwa variable hasil

belajar mata kuliah modern berpengaruh signifikan terhadap variable kemampuan berdakwah digital mahasiswa.

Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.671	1	4.671	12.043	.002 ^b
	Residual	7.758	20	.388		
	Total	12.429	21			
a. Dependent Variable: Kemampuan Berdakwah Digital						
b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Mata Kuliah Dakwah Modern						

Sumber: Output Spss

Berdasarkan hasil output spss uji F di atas diketahui nilai F hitung= 12.043, nilai $df_1 = 1$, $df_2 = 20$ dan nilai F tabel= 4.30. Berdasarkan hasil nilai F tabel sebesar 4.30 dapat disimpulkan sesuai dengan kriteria pengujian apabila F hitung > F tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel hasil belajar mata kuliah dakwah modern berpengaruh terhadap variabel kemampuan berdakwah digital.

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.613 ^a	.376	.345	.62281	2.203
a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Mata Kuliah Dakwah Modern					
b. Dependent Variable: Kemampuan Berdakwah Digital					

Sumber: Output Spss

Berdasarkan output uji koefisien di atas, diketahui nilai r atau koefisien korelasi sebesar 0.613 maka nilai r square sebagai koefisien determinasi nya sebesar 0.376. Dapat disimpulkan bahwa besar hubungan variabel hasil belajar mata kuliah dakwah modern terhadap kemampuan berdakwah digital mahasiswa sebesar 37.6% dan berdasarkan tabel 3.3 nilai r square 0.376 berada antara 0,20 - 0,399 hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata kuliah dakwah modern dengan kemampuan berdakwah digital mahasiswa terdapat pada tingkat hubungan yang rendah.

Meskipun hasil belajar mata kuliah dakwah modern memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berdakwah digital, hubungan antara keduanya

tergolong rendah, dengan kontribusi pengaruh sebesar 37.6%. Artinya, 62.4% kemampuan berdakwah digital dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pengalaman pribadi dalam dakwah digital, motivasi (Ahmadi, 2016), dukungan social (Rezeki, 2019), kreativitas, kemampuan komunikasi (Nabila et al, 2023), dan keterampilan teknis digital (Ummah, 2022). Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa kemampuan berdakwah digital tidak sepenuhnya dapat diukur dari hasil belajar semata, melainkan juga bergantung pada pengalaman, inovasi, dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan media digital.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hasil belajar mata kuliah dakwah modern (variabel X) dengan kemampuan berdakwah digital mahasiswa KPI UIKA (variabel Y).

1. Berdasarkan data, nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa KPI pada mata kuliah dakwah modern adalah 81.71, yang masuk dalam kategori baik. Dosen menilai dari aspek keaktifan diskusi, pemahaman teori, keterampilan komunikasi, dan penguasaan teknologi dakwah. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengaplikasikan teori dakwah modern ke dalam praktik yang relevan dengan perkembangan zaman.
2. Tingkat kemampuan berdakwah digital mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) menunjukkan rata-rata nilai 75.7568, yang termasuk dalam kategori cukup dan masih bisa dikembangkan menjadi kategori baik. Hasil evaluasi kemampuan berdakwah digital melalui produk video YouTube mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan keterampilan dakwah di media digital.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara hasil belajar mata kuliah dakwah modern terhadap kemampuan berdakwah digital mahasiswa KPI UIKA Bogor. Dengan nilai signifikansi 0.002 (kurang dari 0.005) dan t hitung 3.470 (lebih besar dari t tabel 1.717), dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata kuliah dakwah modern berpengaruh positif terhadap kemampuan berdakwah digital, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai pengaruh hasil belajar mata kuliah dakwah modern terhadap kemampuan berdakwah digital mahasiswa KPI UIKA, berikut beberapa saran:

1. Mahasiswa perlu didorong untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membuat konten dakwah, dengan mengemas materi secara menarik dan sesuai dengan tren digital dan media sosial untuk menjangkau audiens, terutama generasi muda.
2. Peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk memperluas sampel, tidak hanya mahasiswa KPI UIKA, tetapi juga universitas lain dengan program studi serupa agar hasilnya lebih representatif.
3. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar peneliti lebih mematangkan konsep dan teori yang digunakan serta mengembangkan alat ukur yang ada. Penambahan variabel lain dan subjek dari fakultas lain yang memiliki hasil belajar serupa juga dianjurkan untuk menggali lebih dalam kemampuan berdakwah digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F. (2016). Pengaruh Motivasi Berdakwah terhadap Kemampuan Retorika Dakwah. *El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 9 (1), 2-19
- Amin, N. F., dkk (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 9.
- Estuningtyas, R. D. (2021). Strategi Komunikasi Dan Dakwah Pada Kalangan Milenial Di Era Modernisasi. *Jurnal Muttaqien*, 2(1) : 75-76.
- Fahrurozi, dkk (2019). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group
- Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. (2018). *Laporan Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi*. Aceh.
- Muhson, A. (2006). *Teknik analisis kuantitatif*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Nabila, P., dkk. (2023). Penerapan Pendidikan Manajemen Dakwah Dalam Pembelajaran Digital Di Era Milenial Guna Membangun Kemampuan Komunikasi Interpersonal. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(1), 4-6.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 2.
- Tanjung, R. S. (2017). *Kesiapan Dan Kemampuan Mahasiswa/I Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Dalam Penerapan Dakwah Bil Lisan*. Skripsi KPI FDK UIN SUMATERA UTARA.
- Umar, H. (2003). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Alfabeta
- Ummah, N. H. (2022). Pemanfaatan Sosial Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Dakwah Di Era Digital. *Jurnal Manaj. Dakwah*, 10, 5-8.
- Walidah, I. (2017). Tabayyun Di Era Generasi Millennial. *Jurnal Living Hadis*, 2(1) : 5.
- Warni, E. (2023). *Hubungan Kedisiplinan Siswa Dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di Mtsn Kota Bogor*. Skripsi PAI FAI UIKA BOGOR.